

**ANALISIS LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP RASIO  
AKTIVITAS (STUDI PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT  
ARTHA TUAL)**

**ANALYSIS OF FINANCIAL LEVERAGE OF ACTIVITY RATIO  
(AT PT. ARTHA TUAL PEOPLE'S CREDIT BANK)**

**Rafika Kasim Ingratubun<sup>1</sup>**

e-mail: [vikhaingratubun@gmail.com](mailto:vikhaingratubun@gmail.com)

**Sam T Rahajaan<sup>2</sup>**

Dosen STIE Umel

**Gergonia P Ohoiledwarin<sup>3</sup>**

Dosen STIE Umel

**ABSTRACT**

This study aims to determine and analyze Financial Leverage on Activity Ratios at PT. Artha Tual People's Credit Bank Period 2017-2018, in terms of the Leverage Ratio and Activity Ratio using secondary data. The indicators used in measuring Financial Leverage and Activity Ratios are Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, Fixed Asset Turnover and Asset Turnover. This research uses data analysis methods with the calculation of the Leverage Ratio at PT. Artha Tual People's Credit Bank for 2017-2018 shows changes using the calculation of Debt Ratio and Debt to Equity Ratio. In 2017 the Debt Ratio was 82% and experienced a change in 2018 of 91.2% while the Debt to Equity Ratio in 2017 was 441% and experienced a change in 2018 of 1046%. While the Calculation of Activity Ratio in 2017, Receivables Turnover 1.05 times, Fixed Assets Turnover 1.69 times and Assets Turnover 0.20 times and Activity Ratio calculations in 2018 with the results of calculating Receivables Turnover 0.83 times, Fixed Assets Turnover 1.26 times and assets turnover 0.21 times.

**Keywords:** *Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivables Turnover, Fixed Asset Turnover, Asset Turnover.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Financial Leverage pada Rasio Aktivitas di PT. Artha Tual People's Credit Bank Periode 2017-2018, dalam hal Leverage Ratio dan Rasio Aktivitas menggunakan data sekunder. Indikator yang digunakan dalam mengukur Leverage Keuangan dan Rasio Aktivitas adalah Rasio Utang, Rasio Utang terhadap Ekuitas, Perputaran Piutang, Perputaran Aset Tetap, dan Perputaran Aset. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan perhitungan Leverage Ratio di PT. Artha Tual People's Credit Bank untuk 2017-2018 menunjukkan perubahan menggunakan perhitungan Rasio Hutang dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas. Pada tahun 2017 Rasio Utang adalah 82% dan mengalami perubahan pada 2018 dari 91,2% sedangkan Rasio Utang terhadap Ekuitas pada 2017 adalah 441% dan mengalami perubahan pada 2018 sebesar 1046%. Sedangkan Perhitungan Rasio Aktivitas pada 2017, Perputaran Piutang 1,05 kali, Perputaran Aktiva Tetap 1,69 kali dan Perputaran Aset 0,20 kali dan perhitungan Rasio Aktivitas pada 2018 dengan hasil penghitungan Perputaran Piutang 0,83 kali, Perputaran Aktiva Tetap 1,26 kali dan perputaran Aset 1,26 kali.

**Kata kunci:** *Rasio Hutang, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Perputaran Piutang, Perputaran Aset Tetap, Perputaran Aset.*

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan lain-lain, dimana dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat lain dalam bentuk kredit.

Menurut Jerry M. Rosenberg (1982:44) adalah "*Bank is an organization* atau bank adalah suatu badan atau organisasi, biasanya dalam bentuk perusahaan dan bekerjasama atau disewa dengan pemerintah, untuk melakukan penerimaan Deposito dan Giro yang berjangka, membayar bunga yang ada pada mereka sebagaimana yang telah diizinkan oleh hukum yang berlaku, membuat catatan diskon, memberikan sebuah pinjaman, berinvestasi didalam pemerintahan atau pada surat berharga lainnya.

Secara keseluruhan Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang tugas utamanya sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Selain itu, Sebagai lembaga keuangan, Bank bergerak dalam bidang keuangan yang mempunyai tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa pada masyarakat dan bank lain. Bank membutuhkan manajemen yang baik agar dapat

memperoleh tingkat keuntungan sesuai apa yang diharapkan oleh Bank. Suatu Bank akan mampu bersaing dengan Bank lain dalam bidang penyaluran dana maupun penghimpunan dana serta dalam penentuan tingkat bunga agar dapat menarik masyarakat.

Menurut Sutrisno (2005) Leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai Leverage artinya perusahaan dalam beroperasi menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Semakin rendah Leverage faktor, perusahaan mempunyai risiko kecil bila kondisi ekonomi merosot.

Rasio Aktivitas digunakan oleh manajer untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan (Sartono, 2010:114).

Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva, maka biaya modalnya akan menjadi terlalu tinggi, sehingga akan berdampak pada keuntungan perusahaan. Sebaliknya, jika aktiva terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan juga akan hilang (Brigham dan Houston, 2006:97).

PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual merupakan salah satu Bank yang berbentuk Perseroan Terbatas dan bergerak dibidang jasa keuangan perbankan yang aktivitas utamanya menghimpun dana dalam bentuk Tabungan, Deposito dan menyalurkan kembali dalam bentuk Kredit untuk para nasabah. Dalam PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual ada tiga jenis Kredit Yaitu, Kredit Modal Kerja, Kredit

Konsumtif dan Kredit Investasi. PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual ini mulai beroperasi pada tanggal 24 september 2004. PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual termasuk salah satu dari pada cabang PT. Bank Artha Graha Internasional. Lokasi PT. Bank Artha Tual sendiri berada di Kabupaten Maluku Tenggara untuk kemudian

memberikan kemudahan pada masyarakat dalam persoalan Tabungan, Deposito dan Perkreditan. Yang dimana Komisaris pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual adalah Bapak Glen Tupamahu dan Direktur utama saat ini pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual adalah Ibu Mieke .D. Adam.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berbentuk kuantitatif yang berupa

### Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data pada objek penelitian, mengelompokkan data selanjutnya data diolah secara manual dengan bantuan Microsoft Excel 3,0 untuk selanjutnya akan di Analisis lebih lanjut

data laporan keuangan yang meliputi Laporan Neraca dan Laporan Laba-rugi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual. Penelitian ini di lakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual. Jl. Jend.sudirman Langgur, Kabupaten Maluku Tenggara, waktu Penelitian selama 1 Bulan dari Juli sampai Agustus 2019.

### Metode Analisis Data

#### 1. Leverage Keuangan

##### a. Debt Ratio

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

##### b. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Aktivitas

##### a. Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

##### b. Perputaran Aktiva Tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

##### c. Perputaran Aktiva

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## PEMBAHASAN

### 1. Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan Giro, Tabungan dan Deposito. Kemudian Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (Kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya (Kasmir, 2014).

### 2. Leverage

Menurut Fakhruddin (2008:109), Leverage merupakan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang lebih besar dari modal dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi.

### 3. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2013:132), Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat

maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

Menurut (Sutrisno 2005). Rasio Aktivitas mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Elemen aktiva sebagai penggunaan dana seharusnya bisa dikendalikan agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aktiva.

**TABEL**  
**Komponen Hasil Perhitungan Rasio Leverage dan Aktivitas**  
**PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual**  
**Periode 2017-2018**

KOMPONEN	2017	2018	Peubahan Naik / (Turun)
Debt Ratio	82%	91,2%	9,2%
Debt To Equity Ratio	441%	1046%	605%
Perputaran Piutang	1,05 kali	0,83 kali	(0,22 kali)
Perputaran Aktiva Tetap	1,68 kali	1,26 kali	(0,42 kali)
Perputaran Aktiva	0.20 kali	0,21 kali	0.1 kali

*Sumber : Data Diolah 2019*

## A. Rasio Leverage

### 1. Debt to Total Asset Ratio (DR)

Debt to Total Asset Ratio adalah Rasio untuk mengukur perbandingan antara Total Hutang dan dan total Aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat disimpulkan pada tahun 2017 Presentase Debt to Total Asset Ratio sebesar 82% dan tahun 2018 sebesar 91,2% dengan penggunaan total Hutang pada tahun 2017 sebesar Rp. 6,781,127,000,00 dan tahun 2018 sebesar Rp. 5,374,076,000,00 sedangkan penggunaan total Asset pada tahun 2017 sebesar Rp. 8,317,011,000,00 dan 2018 sebesar Rp. 5,887,637,000,00 dengan demikian PT.Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual dalam pembiayaannya selama 2 Tahun terakhir ini lebih besar menggunakan hutang sehingga memiliki beban tetap. hal ini berpengaruh terhadap ketidakkampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya.

### 2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah Rasio yang digunakan untuk menilai Hutang dan Modal sendiri. Semakin tinggi Rasio ini berarti Modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat disimpulkan pada tahun 2017 Presentase Debt to Equity Ratio sebesar 441% dan tahun 2018 sebesar

1046% dengan penggunaan total Hutang sebesar Rp. 6,781,127,000,00 dan tahun 2018 sebesar Rp. 5,374,076,000,00 sedangkan penggunaan Modal Tahun 2017 sebesar Rp. 1,535,884,000,00 dan tahun 2018 sebesar 513,561,000,00 dengan demikian PT.Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual dalam Pendanaannya selama 2 Tahun terakhir ini lebih besar menggunakan Hutang sebagai Modal untuk beroperasi.

## B. Rasio Aktivitas

### 1. Perputaran Piutang

Perputaran Piutang adalah Rasio untuk Mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat disimpulkan pada tahun 2017 Ratio Perputaran Piutang sebesar 1,05 kali dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,22 kali menjadi 0,83 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 1,249,085,000,00 dan piutang sebesar Rp. 75,252,000,00. Sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2018 Nasabah untuk membayar Hutang perputarannya lebih kecil.

### 2. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran Aktiva Tetap adalah Rasio yang mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam mendapatkan penghasilan. Semakin cepat perputaran aktiva tetap berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat disimpulkan pada tahun 2017 Perputaran Aktiva Tetap sebesar 1,68 kali dan pada tahun 2018 mengalami

penurunan sebesar 0,42 kali menjadi 1,26 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 1,249,085,000,00 dan Total Aktiva Tetap sebesar Rp. 992,502,000,00 itu artinya dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan Perputaran Aktiva sebesar 1,26 kali.

### **3. Perputaran Aktiva**

Perputaran Aktiva adalah Rasio yang mengukur efektivitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya.

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat disimpulkan pada tahun 2017 Perputaran Aktiva Sebesar 0.20 kali dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0.1 kali menjadi 0,21 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 Penjualan sebesar Rp. 1,249,085,000,00 dan total aktiva sebesar Rp. 5,887,637,000,00 itu artinya dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan Perputaran Aktiva pada tahun 2018 sebesar 0,21 kali.

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan maka dapat disimpulkan nilai Rasio Leverage pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual periode 2017-2018 menunjukkan perubahan dengan menggunakan perhitungan Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio. Pada Tahun 2017 Debt Ratio sebesar 82% dan mengalami perubahan pada tahun 2018 sebesar 91,2% sedangkan Debt to Equity Ratio pada tahun 2017 sebesar 441% dan mengalami perubahan pada tahun 2018 sebesar 1046%.

Perhitungan Rasio Aktivitas pada tahun 2017 dengan hasil perhitungan Perputaran Piutang 1,05 kali, Perputaran Aktiva Tetap 1,68 kali dan Perputaran Aktiva 0.20 kali. Sedangkan perhitungan Rasio Aktivitas pada tahun 2018 dengan hasil perhitungan Perputaran Piutang 0,83 kali, Perputaran Aktiva Tetap 1,26 kali dan Perputaran Aktiva 0,21 kali

## B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. PT. bank Perkreditan Rakyat Artha Tual agar bisa mengurangi Rasio Leverage atau mengurangi hutang dalam pembiayaan Aktiva dan Modal. agar dapat mengoptimalkan aktiva dan modal yang dimiliki sehingga keuntungan yang di capai lebih besar.
2. PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Tual agar dapat memperbaiki Kinerja Keuangan sehingga Rasio Leverage dan Aktivitas dapat dipertahankan setiap tahunnya dengan lebih baik. Maka hal ini memungkinkan PT. Bank Perkreditan rakyat Artha Tual untuk memperluas sektor usaha sehingga dapat menghasilkan pendapatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hendy M Fakhruddin. 2008. Istilah Pasar Modal A-Z. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Hendy M Fakhruddin. 2008. Istilah Pasar Modal A-Z. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jerry M. Rosenberg. 1983. *Dictionary Of Business And Management*, 2<sup>nd</sup> Edition, John Wiley & Sons, Inc, United States of America,
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempat belas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sutrisno. 2005. Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Weston, Fred, J dan Brigham, F, Eugene. 1990. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta.